



Peranan *Financial Technology* dalam Mengubah Lanskap Perbankan Modern di Indonesia

The Role of Financial Technology in Changing the Modern Banking Landscape in Indonesia

Andrian¹, St. Fatmawati. L², La Ode Munawir³, M. Yusuf⁴

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Sulawesi Tenggara
Email: andrian071002@gmail.com

² Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Sulawesi Tenggara
Email: fatma.sultra@gmail.com

³ Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Sulawesi Tenggara
Email: munawirppat@gmail.com

³ Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Sulawesi Tenggara
Email: m.yusuf@gmail.com

ABSTRAK

Dengan adanya revolusi digital 4.0 yang terjadi di seluruh dunia, Financial Technology (Fintech) mengalami peningkatan yang signifikan dengan memberikan inovasi jasa yang berbeda dari industri perbankan dan lembaga keuangan yang telah ada sebelumnya. Industri Fintech hadir sebagai solusi dari berbagai masalah yang dihadapi oleh perbankan dan lembaga keuangan konvensional, seperti keterikatan dengan regulasi yang sangat ketat dan keterbatasan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di wilayah tertentu. Industri Fintech yang berkembang dengan pesat ini telah merubah lanskap bisnis industri perbankan menjadi lebih inovatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui definisi dan bentuk dari Fintech serta bagaimana perannya dalam merubah lanskap perbankan modern di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan menggunakan metode analisis. Hasil dari penelitian ini menjelaskan pengertian dan bentuk-bentuk dari Financial Technology serta bagaimana perannya dalam merubah industri keuangan di Indonesia khususnya Industri dalam lanskap perbankan.

Kata Kunci : Peranan; *Financial Technology*; Perbankan Indonesia

ABSTRACT

Financial Technology (Fintech) is on the rise amidst the digital revolution 4.0 around the world by offering innovative services like in the existing banking industry and financial institutions. The Fintech industry emerged due to various constraints of traditional banking and financial institutions, which are bound by very strict rules and limitations in serving people in certain areas. The rapid growth of the global Fintech industry has changed the business landscape of the banking industry to be more innovative. This research aims to find out the definition and form and how the role of Financial Technology in changing the modern banking landscape in Indonesia. The research method used is normative legal research using analytical approach. The results of this study are to put forward the definition and forms of Financial Technology and how the role of Financial Technology in changing the financial industry in Indonesia, especially the Industry in the banking landscape.

Keywords: *Role of Fintech; Financial Technology; Indonesian Banking*

PENDAHULUAN LATAR BELAKANG

Inovasi teknologi telah menjadi dasar transformasi industri jasa keuangan selama 50 tahun terakhir. Saat ini, banyak teknologi baru siap untuk mendorong gelombang berikutnya dari inovasi jasa keuangan. Salah satu wujudnya adalah inovasi industri keuangan dalam bentuk *Financial Technology* atau *Fintech*. Industri *Fintech* semakin meningkat di tengah revolusi digital 4.0 di seluruh dunia dengan menawarkan inovasi jasa seperti dalam industri perbankan dan lembaga keuangan yang sudah ada. Industri *Fintech* muncul karena berbagai kendala perbankan dan lembaga keuangan tradisional, yaitu terikat dengan aturan yang sangat ketat dan keterbatasan dalam melayani masyarakat di daerah tertentu. Selain itu, berubahnya preferensi masyarakat terhadap alternatif pembiayaan yang lebih demokratis, transparan, biaya yang efisien dan menjangkau masyarakat luas.¹

Data lima tahun terakhir sejak tahun 2018 menunjukkan bahwa perusahaan startup *fintech* dunia tumbuh lebih dari 1.700 penawaran senilai hampir \$ 40 miliar. Dalam skala global, di luar pasar inti (AS, Inggris, dan China), industri *Fintech* menyumbang 39% penawaran. Pada tahun 2019, industri *Fintech* terus naik signifikan seiring bertambahnya area, kemajuan teknologi dan bertambahnya transaksi *fintech* di seluruh dunia². Pada tahun 2020, inovator *Fintech* mengembangkan generasi baru bank digital pertama yang gesit, murah, dan stabil. Saat ini, ada lebih dari 75 bank penantang di seluruh dunia yang siap bersaing dengan bank tradisional³.

Pertumbuhan industri *Fintech* dunia yang pesat tersebut telah mengubah lanskap bisnis industri perbankan untuk lebih inovatif. Bahkan ada kecenderungan untuk meningkatkan

¹ Helmi Muhammad and Niki Puspita Sari, 'Pengaruh Financial Technology Terhadap Perbankan Syariah: Pendekatan ANP-BOCR (The Influence of Financial Technology on Islamic Banking: ANP-BOCR Approach)', *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 4.2 (2020), 113–25 <<https://doi.org/10.21070/perisai.v4i2.868>>.

² CB-Insights. *Fintech Trends & Industry Overview*. 2019

³ Malyshev, A. *Core Banking Software Solution & Wallet Engine*. 2020

investasi dalam industri *Fintech*, memikirkan kembali saluran distribusi layanan, terutama model bisnis layanan langsung ke konsumen, meningkatkan standarisasi fungsi *back office* dan sebagainya. Beberapa anggota industri jasa keuangan melihat booming *Fintech* tersebut sebagai ancaman bagi industri perbankan tradisional. Namun di lain pihak percaya bahwa pertumbuhan industri *Fintech* bisa menjadi peluang karena memberikan lebih banyak fleksibilitas, fungsionalitas yang lebih baik di beberapa bidang, dan agregasi layanan. Meskipun dalam beberapa hal, industri *Fintech* mengandung biaya investasi tinggi, namun munculnya model bisnis inovatif dengan teknologi canggih seperti *Blockchain*, *internet of things*, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan *Machine Learning* setidaknya mempengaruhi masa depan industri perbankan dan keuangan.

Tak terkecuali di Indonesia dengan sistem keuangan yang mengalami pertumbuhan cepat di dunia. Pertumbuhan startup dalam industri *Fintech* dalam bidang pembayaran, pengiriman uang, mata uang digital dan lainnya berkonsekuensi pada pengaturan dan pengawasan yang baik oleh pemerintah⁴ karena telah menciptakan ekosistem keuangan alternatif yang tersedia untuk pelanggan dan bisnis. Bahkan pertumbuhan *Fintech* juga menjadi pesaing industri perbankan dan keuangan tradisional yang sudah mapan dalam bentuk layanan, produk, dan jasa pengiriman. Jumlah pemain teknologi finansial atau *fintech* di Indonesia telah bertumbuh hingga enam kali lipat dalam satu dekade terakhir. Berdasarkan laporan AC Ventures dan Boston Consulting Group (BCG), jumlah pemain *fintech* mulanya sebanyak 51 pada 2011, lalu kian bertambah menjadi 334 pada 2022. Seiring berjalannya waktu, lanskap *fintech* di dalam negeri semakin berkembang. Segmen-segmen *fintech* baru, seperti pinjaman, asuransi, manajemen kekayaan, dan lainnya pun semakin menjamur. Sebanyak 17% *fintech* di dalam negeri bergerak di segmen manajemen kekayaan. Ada pula 2% *fintech* yang bergerak di segmen asuransi. Sementara, 12% *fintech* bergerak di segmen lain.⁵ Sampai dengan 9 Maret 2023, total jumlah penyelenggara *fintech* peer-to-peer lending atau *fintech* lending yang berizin di OJK adalah sebanyak 102 perusahaan.⁶

Data pertumbuhan industri *Fintech* di Indonesia tersebut jelas menunjukkan potensi bagi industri perbankan yang sudah mapan, baik perbankan konvensional maupun syariah yang harus merespon secara cepat dalam berbagai aspek benefit, opportunities, cost dan risk. Oleh karena itu perbankan di era digital seperti sekarang ini harus melakukan *re-design* terhadap penggunaan teknologi dalam memberikan pelayanan mereka terhadap konsumen. Tentu saja dengan teknologi yang up-to-date dengan perkembangan dan kondisi masyarakat saat ini. Maka peneliti akan mengangkat judul yang dinilai sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yaitu "PERANAN FINANCIAL TECHNOLOGY DALAM MENGUBAH LANSKAP PERBANKAN MODERN DI INDONESIA."

Rumusan Masalah

⁴ Alam, N., Gupta, L., and Zamani, A. Challenges and Success Factors for Islamic *Fintech* (Cham: Springer International Publishing) 2019, 159–173.

⁵ Sarnita Sadya industry *Fintech* di Indonesia Tumbuh 6 Kali Lipat dalam Sedekade Apr 5, 2023

⁶ <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/financial-technology/Pages/Penyelenggara-Fintech-Lending-Berizin-di-OJK-per-9-Maret-2023.aspx>

1. Bagaimana bentuk dari *Financial Technology* dalam lingkup Perbankan?
2. Bagaimana peranan *Financial Technology* dalam lanskap Perbankan di Indonesia?

Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui definisi dari *Financial Technology* dan bagaimana saja bentuknya
2. Untuk mengetahui peranan *Fintech* dalam lanskap perbankan di Indonesia

METODE

Metode penelitian adalah tata cara, langkah, atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Seperti yang diungkapkan Sugiyono yang menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif (*normative legal research*). Metode ini digunakan karena objek kajian penelitian adalah mengenai asas dan prinsip hukum, kaidah hukum, teori dan doktrin hukum dari para ahli hukum. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah :

- 1) Pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), yaitu dilakukan dengan menelaah semua peraturan perundang-undangan dan regulasi yang bersangkutan paut dengan judul penelitian ini;
- 2) Pendekatan konseptual (*conceptual approach*) yaitu pendekatan ini berdasarkan pandangan-pandangan dan doktrin-doktrin yang berkembang dalam ilmu hukum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dan Bentuk *Financial Technology* dalam Lingkup Perbankan

Bank Indonesia mendefinisikan *Financial Technology (Fintech)* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.

Menurut *World Bank* dalam *Financial Technology (Fintech)* didefinisikan sebagai industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien.

Sedangkan menurut *Financial Stability Board* dalam *Fintech* juga didefinisikan sebagai inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model-model bisnis, aplikasi, proses atau produk-produk dengan efek material yang terkait dengan penyediaan layanan keuangan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan *Financial Technology (Fintech)* adalah pengembangan baru industri jasa keuangan berupa konsep yang mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial yang didalamnya terdapat

inovasi dengan harapan bisa menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih efektif, efisien, aman, serta modern⁷ terutama dalam lanskap perbankan di Indonesia.

Bentuk-Bentuk Financial Technology

Bentuk *Financial Technology* (*Fintech*) Secara umum, layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia dapat dibedakan ke dalam beberapa kelompok, yaitu:

1. *Payment Channel/System*
Merupakan layanan elektronik yang berfungsi menggantikan uang kartal dan uang giral sebagai alat pembayaran, antara lain alat pembayaran menggunakan kartu dan *e-money*. Di samping itu, terdapat jenis alat pembayaran elektronik lain yang telah digunakan oleh sebagian masyarakat dunia, yaitu sistem pembayaran berbasis kriptografi (*blockchain*) seperti Bitcoin.
2. *Digital Banking*
Merupakan layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan para nasabah. Masyarakat di Indonesia sudah cukup lama mengenal perbankan elektronik seperti ATM, EDC, internet banking, mobile banking, SMS banking, phone banking, dan video banking. Selain itu, beberapa bank juga telah meluncurkan layanan keuangan tanpa kantor (*branchless banking*) sesuai kebijakan OJK dengan nama Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) yang utamanya ditujukan kepada masyarakat yang belum memiliki akses ke perbankan.
3. *Online/Digital Insurance*
Adalah layanan asuransi bagi nasabah dengan memanfaatkan teknologi digital. Beberapa perusahaan asuransi telah memanfaatkan web portal untuk menawarkan produk asuransi, menerbitkan polis, dan menerima laporan klaim. Di samping itu, banyak pula perusahaan yang menawarkan jasa perbandingan premi (*digital consultant*) dan juga keagenan (*digital marketer*) asuransi melalui website atau *mobile application*.
4. Peer to peer (P2P)
Peer to Peer (P2P) Lending adalah layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempertemukan antara pihak yang membutuhkan pinjaman dan pihak yang bersedia memberikan pinjaman. Layanan ini biasanya menggunakan website.
5. *Crowdfunding*

⁷ Ratnawaty Marginingsih, 'Analisis SWOT Technology Financial (*Fintech*) Terhadap Industri Perbankan', *Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika*, 19.1 (2019), 57 <<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawaladoi:https://doi.org/10.31294/jc.v19i1>>.

Adalah kegiatan pengumpulan dana melalui website atau teknologi digital lainnya untuk tujuan investasi maupun sosial.

Peranan *Financial Technology* dalam Lanskap Perbankan di Indonesia

Dengan adanya *Financial Technology (Fintech)* telah mengubah industri keuangan secara drastis. Terutama dalam lanskap Perbankan, *Fintech* telah berperan penting dan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan perbankan di Indonesia.

Peran *Financial Technology* telah mempengaruhi berbagai aspek perbankan, termasuk layanan keuangan, efisiensi operasional, aksesibilitas, dan tantangan yang dihadapi oleh sektor perbankan.⁸

Perkembangan Layanan Keuangan

Salah satu dampak paling terlihat dari *Financial Technology (fintech)* adalah terciptanya layanan keuangan yang lebih inovatif dan mudah diakses. *Fintech* telah memungkinkan perkembangan aplikasi perbankan mobile, dompet digital, dan platform *peer-to-peer lending*, yang memungkinkan konsumen untuk melakukan transaksi keuangan dengan cepat dan efisien. Selain itu, *fintech* juga telah mendorong perkembangan teknologi pembayaran seperti *e-wallet* dan *payment gateway*, yang membuat pembayaran menjadi lebih mudah dan aman.

Fintech juga telah membawa transformasi dalam layanan keuangan dengan memperkenalkan solusi baru seperti *robo-advisors* dan *crowdfunding*. *Robo-advisors* menggunakan algoritma dan kecerdasan buatan untuk memberikan saran investasi kepada pengguna berdasarkan profil risiko dan tujuan keuangan mereka. Hal ini memungkinkan akses ke layanan investasi yang sebelumnya hanya tersedia bagi investor yang lebih berpengalaman.

Sementara itu, *crowdfunding* memungkinkan individu dan bisnis untuk mengumpulkan dana dari sejumlah orang melalui platform online. Ini telah membuka pintu bagi pendanaan alternatif dan memberi kesempatan kepada pengusaha dan proyek-proyek inovatif yang sebelumnya kesulitan mendapatkan akses ke sumber pendanaan. *Fintech* juga telah mengubah cara pembiayaan usaha kecil dan menengah (UKM). Sebelumnya, UKM seringkali menghadapi kesulitan dalam mendapatkan akses ke pinjaman dari bank tradisional karena persyaratan yang ketat dan proses yang rumit. Namun, dengan adanya platform *peer-to-peer lending* dan layanan pembiayaan berbasis data, UKM sekarang dapat mengajukan pinjaman dengan lebih mudah dan mendapatkan keputusan pinjaman yang lebih cepat.

Fintech telah memanfaatkan teknologi analitik data untuk menilai risiko kredit dan menghasilkan model pembiayaan yang inovatif, sehingga membantu pertumbuhan sektor UKM yang vital dalam perekonomian. Perkembangan layanan keuangan melalui *fintech* juga telah memengaruhi cara konsumen berinteraksi dengan perbankan dan keuangan. Penggunaan teknologi seperti chatbot dan layanan pelanggan berbasis AI telah memberikan pengalaman yang lebih personal dan responsif kepada konsumen. Pengguna dapat dengan mudah mengajukan pertanyaan, mendapatkan informasi, dan menyelesaikan masalah

⁸ Arif Wicaksana and Tahar Rachman, Dampak *Fintech* Terhadap Perkembangan Perbankan, Vol 29, Nomor 1, Jni 2023 <<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>.

mereka secara online, tanpa perlu mengunjungi cabang bank secara fisik. *Fintech* telah mengubah cara layanan keuangan disediakan dan diakses.

Melalui inovasi teknologi, konsumen dapat menikmati layanan yang lebih efisien, inklusif, dan personal. Dalam era digital yang terus berkembang, penting bagi perbankan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan *fintech* agar dapat memberikan nilai tambah dan kepuasan kepada konsumen mereka.⁹

Efisiensi Operasional

Financial technology juga telah memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perbankan. Penggunaan teknologi seperti otomatisasi proses, analitik data, dan kecerdasan buatan telah memungkinkan perbankan untuk mengotomatisasi tugas-tugas rutin, meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pengolahan data, serta mengurangi biaya operasional secara signifikan. *Fintech* juga telah memperkenalkan solusi inovatif dalam hal pembayaran dan transfer dana. Melalui aplikasi mobile banking, pengguna dapat dengan mudah melakukan transaksi keuangan seperti pembayaran tagihan, transfer antar bank, dan pembelian online. Ini mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai dan menghadirkan kemudahan serta kecepatan dalam proses pembayaran.

Financial technology juga telah membuka pintu bagi inklusi keuangan bagi mereka yang sebelumnya sulit mengakses layanan perbankan. Melalui platform *fintech*, individu dan bisnis kecil dapat dengan mudah mengajukan pinjaman, mengakses layanan asuransi, dan mengelola investasi mereka. Teknologi ini mampu mengurangi hambatan tradisional seperti persyaratan keuangan yang ketat dan birokrasi yang rumit, sehingga memungkinkan akses ke layanan keuangan bagi lebih banyak orang. *Fintech* juga telah mendorong kolaborasi antara bank dan startup teknologi. Aliansi ini menciptakan sinergi di antara kedua pihak, di mana bank mendapatkan akses ke inovasi teknologi yang cepat, sementara startup *fintech* mendapatkan manfaat dari infrastruktur dan basis pelanggan yang ada. Melalui kemitraan ini, bank dapat memperluas jangkauan mereka dan menyediakan layanan yang lebih baik kepada pelanggan mereka, sementara startup *fintech* mendapatkan kesempatan untuk tumbuh dan mengembangkan produk mereka.

Secara keseluruhan, *fintech* telah mengubah lanskap industri perbankan dengan cara yang signifikan. Dengan memanfaatkan teknologi terkini, perbankan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memberikan solusi inovatif bagi konsumen, dan memperluas akses keuangan bagi masyarakat yang lebih luas. Dalam era digital ini, kolaborasi antara perbankan dan *fintech* akan terus menjadi kunci dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di dunia keuangan yang terus berkembang.

Aksesibilitas

Financial Technology telah menghilangkan hambatan tradisional yang terkait dengan akses ke layanan keuangan. Melalui *fintech*, konsumen yang sebelumnya sulit untuk dijangkau oleh sektor perbankan tradisional, seperti mereka yang tinggal di daerah pedesaan atau memiliki keterbatasan akses fisik, sekarang dapat dengan mudah mengakses

⁹ Wicaksana and Rachman. Hal 14, 2023

layanan perbankan melalui ponsel pintar atau komputer. Hal ini telah membantu meningkatkan inklusi keuangan dan memberikan akses ke layanan perbankan yang lebih luas bagi masyarakat. Selain itu, *fintech* juga telah mengurangi biaya akses ke layanan keuangan. Tradisionalnya, beberapa layanan perbankan, seperti transfer uang internasional, dapat melibatkan biaya yang tinggi. Namun, dengan adanya platform *fintech* yang menyediakan layanan transfer uang secara digital, biaya tersebut dapat dikurangi secara signifikan. Konsumen sekarang dapat mengirim dan menerima uang dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan metode tradisional, yang memperluas aksesibilitas bagi individu dan bisnis yang ingin melakukan transaksi keuangan lintas negara. *Fintech* juga telah memperluas akses ke layanan keuangan bagi segmen populasi yang sebelumnya diabaikan oleh perbankan tradisional, seperti mereka yang tidak memiliki riwayat kredit yang kuat atau tidak memiliki akses ke jaminan yang diperlukan. *Fintech* menggunakan teknologi analitik data yang canggih untuk menilai risiko kredit secara holistik, dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti perilaku keuangan digital dan riwayat transaksi. Hal ini memungkinkan individu yang sebelumnya dianggap tidak kredibel untuk mendapatkan pinjaman atau layanan keuangan lainnya, membuka pintu bagi inklusi keuangan yang lebih luas. Perkembangan *fintech* juga telah membawa kemajuan dalam layanan keuangan mikro. Melalui aplikasi mobile dan platform digital, individu dapat dengan mudah membuka rekening tabungan mikro, mengakses layanan asuransi mikro, atau mengelola investasi mikro. Ini membantu mendorong inklusi keuangan di kalangan mereka yang memiliki pendapatan rendah atau tidak stabil, serta membantu dalam membangun kebiasaan menabung dan melindungi diri mereka secara finansial. Dengan meningkatnya aksesibilitas yang dibawa oleh *fintech*, masyarakat dapat mengambil kendali atas keuangan mereka sendiri, meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, dan mengurangi ketergantungan pada institusi keuangan tradisional. Ini memberikan potensi untuk menciptakan perubahan sosial dan ekonomi yang positif, dengan memberikan kesempatan kepada lebih banyak orang untuk membangun keamanan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun *fintech* telah membawa banyak manfaat, sektor perbankan juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah keamanan dan perlindungan data. Dengan semakin banyaknya transaksi keuangan yang dilakukan secara digital, risiko kejahatan cyber dan pencurian identitas juga semakin meningkat. Perbankan perlu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memastikan keamanan dan perlindungan data konsumen. Tantangan lain yang dihadapi oleh sektor perbankan dalam mengadopsi *fintech* adalah adanya peraturan dan kepatuhan yang kompleks.

Regulasi terkait keuangan dan teknologi terus berkembang dan berubah, dan perbankan harus memastikan bahwa mereka mematuhi aturan yang berlaku. Implementasi teknologi *fintech* yang canggih seringkali melibatkan aspek hukum, privasi, dan kepatuhan yang rumit, sehingga memerlukan sumber daya yang signifikan untuk memenuhi persyaratan yang berlaku. Integrasi sistem dan infrastruktur yang ada dengan solusi *fintech* baru juga merupakan tantangan yang perlu diatasi. Banyak bank yang telah berupaya untuk

mengintegrasikan platform baru dengan sistem yang ada, sehingga memerlukan investasi dalam perangkat lunak, perangkat keras, dan sumber daya manusia yang terampil. Pendidikan dan kesadaran konsumen juga merupakan tantangan yang perlu diatasi. *Fintech* menghadirkan inovasi baru dan mengubah cara tradisional berinteraksi dengan layanan keuangan. Namun, tidak semua konsumen memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknologi tersebut. Penting bagi sektor perbankan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran tentang manfaat dan risiko yang terkait dengan *fintech* kepada konsumen agar mereka dapat memanfaatkannya secara optimal dan melindungi diri mereka dari potensi penyalahgunaan atau penipuan. Dalam menghadapi tantangan ini, sektor perbankan perlu menjalin kolaborasi yang erat dengan lembaga pemerintah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Kerjasama yang baik dapat membantu dalam mengatasi tantangan keamanan, pematuhan regulasi, dan juga dalam menyediakan pendidikan dan dukungan yang dibutuhkan oleh konsumen. Dengan membangun ekosistem yang kuat dan berkelanjutan, sektor perbankan dapat mengoptimalkan potensi *fintech* untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kepuasan pelanggan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam UU Nomor 21 Tahun 2011 menyiapkan sejumlah regulasi untuk mengatur dan mengawasi perkembangan jenis usaha sektor jasa keuangan yang menggunakan *Fintech*.

KESIMPULAN

Financial Technology (Fintech) adalah hasil dari gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya membayar harus tatap muka dan membawa uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. Teknologi keuangan atau *Financial Technology (Fintech)*, melahirkan berbagai modal baru yang lebih praktis bagi konsumen dalam mengakses produk dan layanan keuangan. Keberadaan *Financial Technology (Fintech)* pun menggugah status quo dan revolusi cara kerja institusi keuangan tradisional. Bentuk *Financial Technology (Fintech)* Secara umum, layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia yaitu *Payment Channel/System, Digital Banking, Online/Digital Insurance, Peer to peer (P2P), Crowdfunding*.

Dengan adanya *Financial Technology (Fintech)* telah mengubah industri keuangan secara drastis. Terutama dalam lanskap Perbankan, *Fintech* telah berperan penting dan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan perbankan di Indonesia. Peran *Financial Technology* telah mempengaruhi berbagai aspek perbankan, termasuk layanan keuangan, efisiensi operasional, aksesibilitas, dan tantangan yang dihadapi oleh sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, N., Gupta, L., and Zameni, A. (2019). Challenges and Success Factors for Islamic *Fintech* (Cham: Springer International Publishing).
- CB-Insights (2019). *Fintech Trends & Industry Overview*. Diakses pada 25 juli 2023
- Malyshev, A. (2020). Core Banking Software Solution & Wallet Engine. Diakses pada tanggal 25 Juli 2023
- Marginingsih, Ratnawaty, 'Analisis SWOT Technology Financial(*Fintech*)Terhadap Industri Perbankan', *Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika*, 19.1 (2019), 55–60
- Muhammad, Helmi, and Niki Puspita Sari, 'Pengaruh Financial Technology Terhadap Perbankan Syariah: Pendekatan ANP-BOCR (The Influence of Financial Technology on Islamic Banking: ANP-BOCR Approach)', *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 4.2 (2020).
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman, 'Dampak *Fintech* Terhadap Perkembangan Perbankan', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3.1 (2018).
- Otoritas Jasa Keuangan (2023) Penyelenggara-*Fintech*-Lending-Berizin-di-OJK-per-9-Maret-2023.aspx. Diakses pada 26 Juli 2023
- Sarnita Sadya (2023) Industri *Fintech* di Indonesia Tumbuh 6 Kali Lipat dalam Sedekade. Diakses pada 26 Juli 2023